

## Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan Shooting Atlet Petanque Universitas Negeri Padang

Wahyu Anisah, Syahrastani, Nurul Ihsan, Weny Sasmitha

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang  
wahyuanisah367@gmail.com, [syahrastani@yahoo.com](mailto:syahrastani@yahoo.com), [dr.nurulihshan.mpd@gmail.com](mailto:dr.nurulihshan.mpd@gmail.com), [wenysasmitha@fik.unp.ac.id](mailto:wenysasmitha@fik.unp.ac.id)

**Kata Kunci** : Kemampuan Shooting Petanque

**Abstrak** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan shooting atlet petanque Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 atlet Petanque Universitas Negeri Padang. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 14 atlet putra petanque. Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur Koordinasi Mata Tangan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis kedinding dan kemampuan shooting menggunakan tes Station Shooting Game. Data dianalisis dengan rumus product moment pada  $\alpha = 0.05$ . hasil pengujian hipotesis menunjukkan : terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan shooting atlet petanque Universitas Negeri Padang.

**Keywords** : Petanque Shooting Ability

**Abstract** : The aim of this research is to find the correlation between hand eye coordination with shooting ability of Universitas Negeri Padang petanque athletes. This research is a qualitative research that uses correlative method with cross sectional approach. The population of this research are 24 Universitas Negeri Padang petanque athletes. Sampling technique used in this research is purposive sampling that takes sample that consists of 14 petanque male athletes. Test instrument used to measure Eye Hand Coordination is throw and catch tennis ball test to wall while to measure shooting ability is Station Shooting Game test. The data is analyzed using product moment formula at  $\alpha=0,05$ . The result of hypothesis testing shows that: there is a significance correlation between eye hand coordination with Universitas Negeri Padang petanque athletes' shooting ability.

### PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kemampuan dan kesanggupan seseorang dalam melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi tubuh, karena seluruh tubuh harus selalu bergerak mengikuti alur lajunya sebuah gerakan sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Dalam melaksanakan olahraga manusia mempunyai tujuan yang berbeda-beda, karena setiap

manusia melakukan olahraga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Olahraga sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia, karena masyarakat semakin menyadari bahwa kebugaran, kesegaran, dan kesehatan, sangat berguna untuk menunjang aktivitas sehari-hari ditingkatkan melalui berolahraga. Dengan demikian banyak masyarakat yang memanfaatkan tempat dan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan

olahraga dan bahkan ada yang menyewa jasa instruktur demi waktu berolahraga menjadi efektif dan efisien.

Dalam perkembangan olahraga dunia bahkan Indonesia banyak olahraga yang lahir bahkan di lingkup negara kesatuan kita Indonesia salah satunya *Petanque*. Olahraga ini berasal dari Prancis dan berkembang oleh negara yang telah dijajah oleh Prancis. *Petanque* mirip olahraga tradisional yang dapat dimainkan oleh kelompok umur baik itu, anak-anak, remaja, anak dewasa sampai ke orang tua.

Salah satu jenis olahraga baru yang mulai populer di Indonesia adalah olahraga *Petanque*. Meski *petanque* tergolong olahraga yang sangat baru di Indonesia. Olahraga ini merupakan olahraga yang sudah punya nama di dunia, negara-negara yang konsisten mengembangkan *Petanque* adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Perancis, negara yang melahirkan cabang olahraga tersebut.

Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) merupakan cabang olahraga baru yang berasal dari Prancis dan masuk di Indonesia tahun 2002, para ekspatriat Prancis yang membawanya ke Indonesia, baru pada tahun 2011 Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah SEA Games. *Petanque* adalah bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi (boules) sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *jack* dan kedua kaki harus berada di lingkaran kecil, ada juga kompetisi khusus untuk *shooting* (Confederation Mondiale Sport Boules, 2015). Permainan ini menggunakan bola berdiameter 70-80 mm dengan berat 650-800 gram (Hanief & Purnomo, dkk)

Perkembangan prestasi olahraga tentunya perlu wadah untuk menampung bibit atlet yang nantinya akan disosialisasikan di berbagai kalangan sebagai pengenalan olahraga prestasi yang memiliki potensi yang besar. Olahraga prestasi akan berkembang dengan adanya pembinaan yang baik. Perkembangan olahraga *petanque* dapat dilihat dari banyaknya

pengurusan yang mulai masuk di beberapa provinsi di Indonesia (Pelana, 2020). Salah satunya adalah pengurusan *petanque* di provinsi Sumatera barat yang bergabung pada tahun 2021. *Petanque* Sumatera barat merupakan salah satu tempat latihan dan pembibitan atlet-atlet yang ingin mengembangkan bakat dalam olahraga *petanque* dari berbagai kelompok usia di provinsi Sumatera Barat.

Olahraga *Petanque* di Universitas Negeri Padang saat ini sudah mulai berkembang pada tahun 2021, untuk sekarang jumlah total ada 30 atlet. Cabang olahraga *Petanque* merupakan olahraga baru di Sumatera Barat khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Olahraga *Petanque* telah melakukan ekshibisi pada "Pertemuan Ilmiah dan Kejuaraan LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) Cup IX Tahun 2019" di Universitas Negeri Padang. Kejuaraan ini dilaksanakan pada tanggal 2 November s.d 3 November 2019. Peserta yang mengikuti kejuaraan ini adalah dosen aktif PNS.

Atlet *Petanque* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah mengikuti lomba Pekan Prestasi Mahasiswa Nasional (Olahraga, Karya Ilmiah, dan Seni) 2021 cabang olahraga *Petanque* yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 Juli 2021. Dalam kejuaraan ini nomor yang dipertandingkan adalah *shooting* dan *freestyle*. Kejuaraan ini pertama kalinya diikuti oleh atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang yang dikirim sebanyak 4 orang yaitu 2 putra dan 2 putri sesuai nomor pertandingan masing-masing.

*Petanque* Universitas Negeri Padang telah mengikuti kejuaraan nasional di Jakarta yang diadakan di Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 9-10 November 2021. Setelah kejuaraan nasional, *Petanque* Universitas Negeri Padang telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan wilayah mahasiswa se-Sumatera pertama kali di

Sumatera Barat tujuan untuk mencari pengalaman dan mengetahui kemampuan atlet *Petanque*.

Di awal tahun 2022 atlet *Petanque* UNP juga telah mengikuti kejuaraan *OpenTournament* se-Provinsi Riau yang dilaksanakan pada tanggal 21-23 Januari 2022. Dalam kejuaraan ini nomor yang dipertandingkan adalah *shooting, double man, double women, dan double mix*. Kejuaraan ini diikuti sebanyak 11 orang yaitu 6 putri dan 5 putra sesuai dengan nomor pertandingan masing-masing. Namun dari beberapa nomor pertandingan yang diikuti atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang hanya mendapatkan medali perak pada nomor *double women*.

Pada 12-16 Oktober 2022 atlet petanque UNP mengikuti kejuaraan nasional di Banten dengan menurunkan 12 atlet. Dalam kejuaraan ini diikuti oleh 19 provinsi dengan nomor pertandingan ada 12 yaitu *single man, single woman, double man, double woman, double mix, triple man, triple woman, triple mix A, triple mix B, shooting man, shooting woman, dan Shooting* beregu. Pada pertandingan ini atlet *petanque* UNP mendapatkan juara 3 pada nomor *double woman*.

Didalam melakukan *shooting*, diperlukan akurasi untuk menghasilkan lemparan yang tepat pada target yang dituju. terdapat juga komponen kondisi fisik yang mendukung keberhasilan *shooting*, komponen kondisi fisik tersebut menurut Hanief & Purnomo, (2019) diantaranya tinggi badan, panjang lengan, panjang telapak tangan, kekuatan otot lengan, kelentukan, keseimbangan, power otot lengan, kekuatan, konsentrasi dan koordinasi mata-tangan. Beberapa komponen kondisi fisik tersebut adalah upaya yang bisa ditingkatkan saat melakukan *shooting* sehingga hasil yang akan dicapai bisa didapat dengan optimal, kondisi fisik juga merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki atau dipenuhi untuk mencapai prestasi. Koordinasi mata tangan juga membutuhkan penglihatan dinamis, yaitu kemampuan untuk melihat dengan jelas sewaktu

mengikuti gerakan tubuh saat posisi badan yang rendah dan condong ke depan dari semula berdiri tegak untuk melakukan serangkaian gerakan *shooting*.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi dengan pendekatan cross sectional. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah koordinasi mata tangan (X) dan variabel terikat kemampuan shooting (Y). Hardani, dkk (2020) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang yang berjumlah 24 atlet. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam sugiyono (2016 : 85) Maka sampel yang dimiliki sebanyak 14 atlet putra *petanque* Universitas Negeri Padang. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Koordinasi Mata Tangan (X) atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang

Berdasarkan data koordinasi mata tangan atlet putra *Petanque* Universitas Negeri Padang menggunakan tes lempar tangkap bola tenis kedinding diperoleh skor tertinggi sebesar = 30,00 dan skor terendah 15,00, skor rata-rata = 23,79 dan standar deviasi 3,89. Untuk lebih jelasnya distribusi koordinasi mata tangan atlet putra *Petanque* Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada table.

**Tabel 1. Distribusi Data Koordinasi Mata Tangan**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolut	Relatif %	
1.	> 35	0	0	Sangat baik
2.	30-35	1	7,14%	Baik
3.	25-29	7	50%	Sedang
4.	20-24	4	28,57%	Kurang
5.	<20	2	14,29%	Sangat Kurang
Jumlah		14	100%	

Berdasarkan tabel 1 atlet Petanque putra Universitas Negeri Padang memiliki koordinasi mata tangan dengan kelas interval >35 dengan klasifikasi sangat baik sebanyak 0 orang (0%), kelas interval 30-35 dengan klasifikasi baik sebanyak 1 orang (7,14%), kelas interval 25-29 dengan klasifikasi sedang sebanyak 7 orang (50%), kelas interval 20-24 dengan klasifikasi kurang sebanyak 4 orang (28,57%), kelas interval <20 dengan klasifikasi sangat kurang sebanyak 2 orang (14,29%).

**2. Data kemampuan shooting (Y) atlet petanque Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan data kemampuan shooting atlet Petanque Universitas Negeri Padang menggunakan tes kemampuan shooting dengan 5 station, peserta harus berada didalam *circle* dan melempar hanya 1 kali kesempatan berdasarkan jarak yang telah ditetapkan 6 m, 7 m, 8 m, dan 9 m. Dari hasil lemparan tersebut diperoleh skor tertinggi 39,00, skor terendah 5,00, skor rata-rata 19,00 dan skor standar deviasi 9,43. Dari hasil data tersebut dapat dijelaskan menggunakan

distribusi frekuensi pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Distribusi Data Kemampuan Shooting**

No	Kelas Interval	Absolut	Relatif %
1.	>33	1	7,14%
2.	24-33	4	28,57%
3.	14-23	5	35,71%
4.	5-13	4	28,57%
5.	<5	0	0%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan pada data tabel distribusi di atas sebanyak 14 orang sampel diketahui kelas interval >33 sebanyak 1 orang (7,14%), kelas interval 24-33 sebanyak 4 orang (28,57%), kelas interval 14-23 sebanyak 5 orang (35,71%), kelas interval 5-13 sebanyak 4 orang (28,57%), kelas interval <5 sebanyak 0 orang (0%).

**SIMPULAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan shooting atlet petanque Universitas negeri Padang dengan  $r_{hitung} = 0,587 > r_{tabel} = 0,532$  dan  $t_{hitung} = 2,512 > t_{tabel} = 2,145$

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsil & Despita Antoni, 2018. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.Malang: Wineka Media

- Handayani, S., & Ramli, M. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Bermain Kreatif Dan Koorinasi Terhadap Keterampilan Gerak (Motorskills) Mahasiswa Pendidikan Olahraga*. Jurnal : Stamina Volume 1 No 1 268-278.
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. 2019. Menuju Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2019: Analisis Kondisi Fisik Cabang Olahraga Petanque. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 2, No. 1).
- Ihsan, N., & Suwirman, S. 2018. Sumbangan Konsentrasi Terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(1), 1-6
- Pelana. 2020. *Teknik Dasar Bermain Petanque*. In *Teknik Dasar Bermain Petanque*. Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2016 *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*, Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.
- Lusianti, A., Zulman, Z., Suwirman, S., & Sepriadi, S. 2022. *Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Keseimbangan terhadap Kemampuan Tendangan Sabit*. Jurnal : JPDO, volume 5 No 9 28-33.